

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan terhadap guru-guru yang dinilai sebagai *Excellent Performers* di SMPN “X” Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Guru memiliki model kompetensi yang terdiri atas 10 kompetensi, yaitu *Developing Others, Impact and Influence, Customer Service Orientation, Initiative, Professional Expertise, Flexibility, Other Personal Effectiveness, Interpersonal Understanding, Analytical Thinking, dan Directiveness/Assertiveness.*
2. Dari 10 kompetensi, terdapat tujuh kompetensi yang sama-sama muncul di hasil pengolahan kuesioner dan wawancara sehingga peneliti tidak perlu melakukan konfirmasi dan langsung dimasukkan ke dalam model kompetensi, yaitu kompetensi *Developing Others, Impact and Influence, Customer Service Orientation, Initiative, Professional Expertise, Flexibility, dan Other Personal Effectiveness.*
3. Untuk tiga kompetensi lainnya, yaitu kompetensi *Interpersonal Understanding, Analytical Thinking, dan Directiveness/Assertiveness* harus dikonfirmasi oleh peneliti berdasarkan kompetensi guru yang tercantum dalam penjelasan PP No.14 Tahun 2005 mengenai Standar

Nasional atau visi, misi, *Job Description* guru, atau konfirmasi dari Kepala Sekolah, dan hasilnya tiga kompetensi tersebut dimasukkan menjadi model kompetensi.

4. Guru memiliki beberapa kompetensi yang menjadi tuntutan atau harapan dari Kepala Sekolah yaitu *Self-Confidence* dan *Self-Control*. Kompetensi-kompetensi inilah yang perlu dikembangkan demi menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan lebih baik.
5. Menurut analisa peneliti terhadap *Job Description*, guru memerlukan kompetensi *Conceptual Thinking*.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

### **5.2.1 Bagi Kegunaan Praktis**

1. Pihak Sekolah/Kepala Sekolah dapat menyosialisasikan kepada guru-guru di SMPN “X” Bandung mengenai kompetensi-kompetensi yang menjadi tuntutan Kepala Sekolah untuk selanjutnya dijadikan masukan bagi mereka demi mencapai peningkatan kinerja guru ketika mengajar kepada siswa, dan membuat suatu kegiatan berkala bagi seluruh guru yang bertujuan untuk dapat mengembangkan kompetensi-kompetensi yang menjadi tuntutan Sekolah/Kepala Sekolah.
2. Pihak Sekolah/Kepala Sekolah disarankan untuk melakukan sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), baik dalam melakukan

penilaian kinerja, dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru yang telah disesuaikan dengan Model Kompetensi bagi guru sehingga lebih efektif dalam menjangkau dan meningkatkan kualitas kinerja guru dalam mengajar.

### **5.2.2 Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menghubungkan karakteristik kompetensi (*Motives, Traits, Self-Concept, Knowledge, dan Skill*) dan Model Kompetensi yang diperoleh.
2. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memberikan Model Kompetensi yang telah diperoleh kepada seluruh guru yang ada di SMPN “X” sehingga diperoleh penghayatan guru terhadap Model Kompetensi yang ada.